

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Pendidikan Vokasional Desain *Fashion*, Fakultas Komputer dan Pendidikan
Skripsi, Februari 2026
Eka Nur'aini
191221007

PENCIPTAAN DESAIN BATIK KONTEMPORER DENGAN SUMBER IDE
ENDEMIK SULAWESI
(BURUNG MALEO & BUNGA *BEGONIA RANOPOSOENSIS*)

ABSTRAK

Batik kontemporer adalah kain tradisional yang berkembang mengikuti perkembangan zaman tidak mengikuti pakem yang sudah ada, sehingga memberikan ruang lebih luas untuk bereksperimen dan menciptakan karya yang lebih bebas dan dinamis. Dalam pembuatan karya seni ini, desain batik dikembangkan dengan menggunakan teknik stilasi dan penyederhanaan bentuk sehingga dapat diadaptasi kedalam gaya batik kontemporer namun tetap mempertahankan karakteristik visual aslinya. Inspirasi utama dalam penciptaan karya seni ini adalah burung maleo (*Macrocephalon maleo*) dan bunga *Begonia ranoposoensis*, spesies yang hanya ditemukan di Sulawesi dan memiliki karakteristik yang sangat khas. Tonjolan kepala burung maleo dan bulu pada bagian dada berwarna merah muda melambangkan kekuatan dan kesetiaan, sementara bunga *Begonia ranoposoensis* memiliki daun asimetris dan tepi daun bergerigi yang mencerminkan kelembutan dan harmoni alam. Permasalahan yang diangkat dalam pembuatan karya ini adalah kondisi terancam punah *flora* dan *fauna* endemik Sulawesi, karya ini diciptakan sebagai media konservasi. Hasil karya diharapkan bisa menjadi pengingat bahwa melindungi tempat tinggal mereka adalah suatu keharusan bagi manusia agar alam tetap terjaga kelestariannya dan bisa dinikmati keindahannya sampai generasi selanjutnya. Metode yang digunakan dalam proses penciptaan karya terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap eksplorasi mencakup studi literatur, tahap perencanaan mencakup pembuatan desain, pembuatan *mood board* dan sketsa, dan tahapan terakhir tahap perwujudan. Hasil penciptaan karya ini adalah tiga karya batik kontemporer dengan ukuran 2,5 x 1,5 meter dengan judul “Mentari Maleo”, “Nadi Biru”, dan “Mustika Maleo”. Setiap karya menggunakan teknik batik tulis lukis, pewarna sintetis remasol dengan teknik pewarnaan colet untuk memberikan warna yang lebih dinamis dan modern.

Kata Kunci: Batik Kontemporer, Desain, Burung Maleo, *Begonia ranoposoensis*, Konservasi.

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Vocational Education in Fashion Design, Faculty of Computer
Science and Education
Thesis, February 2026
Eka Nur'aini
191221007

CREATION OF CONTEMPORARY BATIK DESIGNS WITH ENDEMIC
SOURCES FORM SULAWESI
(MALEO BIRDS & BEGONIA RANOPOSOENSIS FLOWERS)

ABSTRACT

Contemporary batik is a traditional fabric that has evolved with the times, breaking away from existing norms to provide more room for experimentation and the creation of freer and more dynamic works. In creating this work of art, the batik design was developed using stylization and simplification techniques so that it could be adapted to the contemporary batik style while still retaining its original visual characteristics. The main inspiration for this work of art was the maleo bird (Macrocephalon maleo) and the Begonia ranoposoensis flower, a species found only in Sulawesi with very distinctive characteristics. The protruding head of the maleo bird and the pink feathers on its chest symbolize strength and loyalty, while the begonia ranoposoensis flower has asymmetrical leaves and serrated edges that reflect the softness and harmony of nature. The issue raised in the creation of this work is the endangered status of Sulawesi's endemic flora and fauna, and this work was created as a medium for conservation. The works are expected to serve as a reminder that protecting their habitat is a must for humans so that nature remains preserved and its beauty can be enjoyed by future generations. The method used in the creative process consisted of three main stages, namely the exploration stage, which included literature study, the planning stage, which was the realization stage. The result of this creative process is three contemporary batik works measuring 2,5 x 1,5 meters, titled "Mentari Maleo", "Nadi Biru", and "Mustika Maleo". Each work uses the hand-drawn batik technique, remasol synthetic dyes, and the colet dyeing technique to give the colors more and modern look.

Keywords: Contemporary, Desain, Burung Maleo, Begonia ranoposoensis, Conservation.